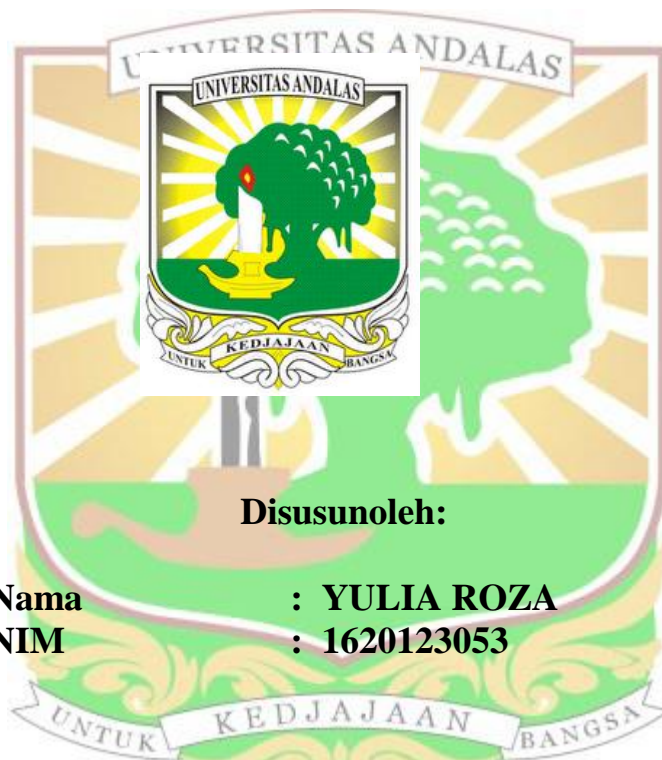


**PROSES PERALIHAN WALI NASAB KE WALI HAKIM DALAM
KASUS WALI ADHAL MELALUI
PENETAPAN PENGADILAN AGAMA
KELAS IB BATUSANGKAR**

TESIS

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Magister Kenotarian*



Disusun oleh:

Nama : YULIA ROZA
NIM : 1620123053

Pembimbing :

Prof. Dr. H. Yaswirman, MA
Linda Elmis, SH, MH

**PROGRAM STUDI MAGISTER KENOTARIATAN
FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS ANDALAS PADANG
TAHUN 2019**

**PROSES PERALIHAN WALI NASAB KE WALI HAKIM DALAM KASUS WALI
ADHAL MELALUI PENETAPAN PENGADILAN AGAMA
KELAS IB BATUSANGKAR**

YuliaRoza, NIM. 1620123053. Program Magister Kenotarian Fakultas Hukum Andalas
Padang. Halaman 125 Tahun 2018.

ABSTRAK

Latar belakang masalah pada perkara Nomor. 0081/Pdt.P/2014/PA.Bsk dipicu oleh karena majelis telah berusaha menasehati pemohon untuk mendekati dan membujuk wali pemohon (ayah pemohon) agar mau menikahkan pemohon dengan calon suami pemohon, tetapi tidak berhasil sedang pemohon menyatakan tetap ingin menikah dengan calon suami pemohon. Bahwa majelis telah pula menasehati ayah Pemohon agar bersedia untuk menjadi wali nasab anaknya, akan tetapi usaha tersebut tidak berhasil. Bahwa setelah dibacakan Permohonan pemohon yang isinya tetap dipertahankan oleh Pemohon.

Metode penelitian ini menggunakan jenis pendekatan *juridis empiris*, maksudnya data yang diperoleh dengan berpedoman pada segi *juridis* dan *empiris* yang dipergunakan sebagai alat bantu. Penelitian ini bersifat deskriptif analisis, adalah untuk memberikan data yang diteliti seteliti mungkin tentang manusia, keadaan atau gejala lainnya. Populasi dalam penelitian ini adalah setiap penetapan Pengadilan Agama Kelas IB Batusangkar yang berkaitan dengan penetapan wali hakim sebagai wali nikah karena adanya wali *'adhal*. Dalam penelitian ini ditentukan sampel penelitian yaitu Penetapan Pengadilan Agama Kelas IB Batusangkar Nomor 0081/Pdt.P/2014/PA.Bsk dengan Pemohon Moren Desril binti Desril Harun.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa alasan wali nasab dari calon mempelai perempuan tidak mau menikahkan anaknya adalah masalah komunikasi yang tidak terbangun dengan efektif, sehingga wali nasab berasumsi tidak mau menikahkan anaknya karena tidak ikut sertamendidik, mengasuh dan membesarkan sang anak. Pertimbangan Hakim Pengadilan Agama Kelas IB Batusangkar dalam Menetapkan Wali Adhal Pada Perkara Nomor.

0081/Pdt.P/2014/PA.Bsk adalah wali pemohon hadir di persidangan akan tetapi dia keberatan (enggan) sebagai wali nikah pemohon, dan keberatan wali pemohon tersebut tidak beralasan, oleh karena itu majelis menetapkan bahwa wali pemohon adalah adhal (enggan). Proses pernikahan yang dilakukan di KUA dalam kasus wali adhal adalah 1). Pengiriman Berkas-Berkas yang berkaitan tentang data pernikahan, 2). PPN memanggil pihak-pihak yang bekepentingan seperti calon pengantin, 3). PPN Mencatat tentang proses pernikahan dan 4). Pelaksanaan Akad Nikah.

Kata Kunci: Wali Nasab, Wali Hakim, Wali Adhal

**THE TRANSITION PROCESS OF THE NASAB GUARDIAN TO THE JUDGE
GUARDIAN IN THE CASE OF THE ADHAL GUARDIAN IS THROUGH THE
DETERMINATION OF RELIGIOUS COURT
IB BATUSANGKAR CLASS**

ABSTRACT

Background problem in Case Number. 0081 / Pdt.P / 2014 / PA.Bsk was triggered because the assembly had tried to advise the applicant to approach and persuade the applicant's guardian (the applicant's father) to marry the applicant's marriage with the applicant's husband, that the council also advised the Petitioner's father to be a guardian Nasab's child, but the attempt was unsuccessful. The formulation of the problem in this study is about the reasons for the patronage of the prospective bride not to marry off her child, consideration of the Judge of the Class 1B Religious Court Batusangkar in determining Guardian Adhal in Case Number. 0081 / Pdt.P / 2014 / PA.Bsk and the marriage process conducted in KUA in the case of guardian adhal. The type of approach used in this study is a normative juridical and juridical, empirical juridical approach, meaning data obtained by referring to the empirical juridical aspects used as a tool. So the juridical empirical approach in this study is that in analyzing the problem carried out by integrating legal materials (secondary data) with primary data obtained in the field. While the normative juridical approach is a method of legal research conducted by examining library material or mere secondary data. This research is descriptive analysis, is to provide the data studied as closely as possible about humans, circumstances or other symptoms. This research is descriptive analysis, is to provide the data studied as closely as possible about humans, circumstances or other symptoms. the population in this study is each determination of the Batusangkar IB Class Religion Court relating to the determination of the judge's guardian as a marriage guardian because of the presence of adhal Guardian. The results showed that the reason for the patronage of the prospective bride did not want to marry her child was a problem of communication that was not built effectively, so the guardian assumed he would not marry his child because he did not participate in educating, nurturing and raising the child and also because the guardian had conflict internal with the mother of the child. Consideration of Judges of the Class 1B Religious Court Batusangkar in Appointing Guardian Adhal in Case Number. 0081 / Pdt.P / 2014 / PA.Bsk is the guardian of the applicant present at the hearing but he objected (reluctantly) as the applicant's marriage guardian, and the objection of the applicant's guardian was unwarranted, because of that the assembly stipulated that the applicant's guardian was adhal (reluctant). The marriage process carried out in KUA in the case of a guardian is 1). Delivery of files related to marriage data, 2). PPN calls on interested parties such as brides and grooms, 3). PPN Records about the marriage process and 4). Implementation of Marriage Agreement.

Keywords: Nasab Guardian, Judge Guardian, Adhal Guardian